

POTENSI DAN KARAKTERISTIK PRODUK KEWIRAUSAHAAN KELOMPOK MAHASISWA PENERIMA DANA KEWIRAUSAHAAN LLDIKTI XII TA 2023

Irma Ibrahim¹, Sarmina Ati²

¹Akademi Kebidanan (AKBID) Gatra Buana Gurabati Tidore

²Institut Sains dan Kependidikan (ISDIK) Kie Raha Maluku Utara

Email:irmaibrahim360@gmail.com, sarminaati92@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah pengangguran dengan gelar sarjana di Indonesia menggambarkan bahwa daya serap pasar kerja dengan lulusan Perguruan Tinggi sangatlah lemah atau sangat kecil. Untuk menyeimbangkan hal tersebut, perlu adanya usaha menumbuhkembangkan semangat berwirausaha dikalangan mahasiswa, guna mengurangi pengangguran terdidik di negeri ini, khususnya di Maluku Utara. Sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengencarkan semangat berwirausaha dikalangan mahasiswa, salah satunya dengan memberikan dana bantuan kewirausahaan yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah XII yang telah berjalan selama dua tahun ini. Program pendanaan tersebut diharapkan mampu melahirkan wirausahaan atau enterpreuner dari kalangan mahasiswa yang berada di LLDIKTI Wilayah XII. Penelitian ini bertujuan; a) mendeskripsikan potensi wirausahaan atau enterpreuner pada kelompok mahasiswa penerima dana kewirausahaan LLDIKTI XII TA 2023; b) mendeskripsikan karakteristik produk kewirausahaan kelompok mahasiswa penerima dana kewirausahaan LLDIKTI XII TA 2023. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di dua PTS penerima dana bantuan terbanyak yakni AKBID Gatra Buana dan Universitas Halmahera. Subjek penelitian terdiri dari kelompok kewirausahaan mahasiswa dari dua kampus tersebut. Instrument penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, angket, dokumen atau literature yang berkaitan dengan proposal dan laporan akhir produk kewirausahaan mahasiswa, serta alat perekam (kamera handphone). Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil wawancara, hasil observasi, serta hasil angket, selanjutnya data primer berupa hasil dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan produksi dan pemasaran produk kewirausahaan tersebut. Langkah-langkah menganalisis data meliputi dari reduksi data, penyajian data, dan tahap kesimpulan.

Kata Kunci: *Kewirausahaan; Potensi; Karakteristik Produk; LLDIKTI XII*

ABSTRACT

The increasing number of unemployed people with bachelor's degrees in Indonesia illustrates that the job market's absorption capacity for university graduates is very weak or very small. To balance this, efforts need to be made to foster an entrepreneurial spirit among students, in order to reduce educational unemployment in this country, especially in North Maluku. The government has made many efforts to stimulate the spirit of entrepreneurship among students, one of which is by providing entrepreneurship assistance funds provided by LLDIKTI Region XII which has been running for the past two years. It is hoped that this funding program will be able to produce entrepreneurship or entrepreneurs among students in LLDIKTI Region XII. The aim of this study; a) describe the potential for entrepreneurship or entrepreneurship in the group of students receiving LLDIKTI XII entrepreneurship funds for FY 2023; b) describe the characteristics of entrepreneurial products of student groups receiving LLDIKTI XII

entrepreneurship funds for FY 2023. The research approach used in this research is a qualitative approach. This research was conducted at the two private universities that received the most aid funds, namely AKBID Gatra Buana and Halmahera University. The research subjects consisted of student entrepreneurship groups from the two campuses. The instruments for this research are interview guides, observation sheets, questionnaires, documents or literature related to proposals and final reports on student entrepreneurial products, as well as recording equipment (cellphone cameras). The data in this research consists of primary and secondary data. Primary data is in the form of interview results, observation results and questionnaire results, then primary data is in the form of documentation results of activities related to the production and marketing of entrepreneurial products. The steps for analyzing data include data reduction, data presentation, and conclusion stages.

Keywords: Potency, Product Characteristics, LLDIKTI XII.

PENDAHULUAN

Jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2023 ini masih tergolong tinggi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS 2023) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada bulan Agustus tahun 2023 masih mencapai 7,86 Juta jiwa. Penyebab meningkatnya pengangguran di Indonesia antara lain adalah lulusan perguruan tinggi yang belum mampu menyiapkan kompetensi dan keahlian yang memenuhi kebutuhan pasar kerja (Harianty, dkk, 2020);(Ibrahim, 2022). Menurut Ali (2021) adanya alumni perguruan tinggi yang banyak mengalami kesulitan untuk dapat menembus pasar dunia kerja, terlihat pada data lamanya rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, kurangnya kemampuan calon tenaga kerja, minimnya semangat dan ketrampilan wirausaha para lulusan.

Menurut Asmawan (2017) Salah satu faktor pendorong berkembangnya wirausaha di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Metode pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi yang menerapkan pengalaman kegiatan-kegiatan praktis merupakan metode pembelajaran yang lebih baik yang dapat melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, berperan penting untuk pengembangan minat wirausaha mahasiswa, serta berpotensi mendorong mahasiswa membangun bisnisnya sekalipun mereka belum lulus kuliah (Olokundun, dkk, 2018). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan salah satu jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri dari nol (Satrya&Suwandana, 2015).

Sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan soft skill di bidang kewirausahaan mahasiswa antara lain dengan mewajibkan perguruan tinggi menambahkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum dan memberikan bantuan hibah atau dana bantuan dibidang kewirausahaan sebagai modal usaha mahasiswa. LLDIKTI Wilayah XII juga memberikan dana bantuan dibidang kewirausahaan yang telah dilakukan pada tahun 2022 hingga 2023. Program bantuan ini diikuti oleh semua Perguruan Tinggi Swasta yang ada dilingkungan LLDIKTI Wilayah XII.

Program pendanaan bantuan kewirausahaan yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah XII diharapkan mampu meahirkan wirausahaan atau enterpreuner dari kalangan mahasiswa yang berada di LLDIKTI Wilayah XII. Berdasarkan Surat Keputusan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran No 023.01.2.7 23020/2023 tentang penerima dana bantuan kewirausahaan, Penerima dana bantuan kewirausahaan terbanyak adalah Akademi kebidanan gatra buana dengan 7 kelompok usaha, berikutnya

Universitas Halmahera dengan 3 kelompok usaha. Produk yang lolos pendanaan terdiri dari produk kuliner serta souvenir.

Ketercapaian dan keberlangsungan usaha yang didanai oleh LLDIKTI XII dapat dilihat dari potensi dan karakteristik dari produk kewirausahaan tersebut. Fakta tersebut menjadi pijakan awal dalam penelitian ini, dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakan wujud potensi wirausahaan atau enterpreuner pada kelompok mahasiswa penerima dana kewirausahaan LLDIKTI XII TA 2023 dan karakteristik produk kewirausahaan kelompok mahasiswa penerima dana kewirausahaan LLDIKTI XII TA 2023. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan potensi wirausahaan atau enterpreuner pada kelompok mahasiswa penerima dana kewirausahaan LLDIKTI XII TA 2023 dan mendeskripsikan karakteristik produk kewirausahaan kelompok mahasiswa penerima dana kewirausahaan LLDIKTI XII TA 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini dapat menggambarkan data atau keadaan dilapangan secara spesifik, transparan dan komperhensif. Penelitian ini dilakukan di dua PTS penerima dana bantuan kewirausahaan LLDIKTI XII TA 2023 terbanyak, yakni Akbid Gatra Buana dan Universitas Halmahera. Subjek penelitian adalah 7 kelompok kewirausahaan mahasiswa yang berasal dari Akbid Gatra Buana, dan 3 kelompok kewirausahaan mahasiswa yang berasal dari Universitas Halmahera. Instrument penelitian ini meliputi: 1) pedoman wawancara; 2) lembar observasi, angket; 3) dokumen atau literature yang berkaitan dengan proposal dan laporan akhir produk kewirausahaan mahasiswa,; serta 4) alat perekam (kamera handphone). Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil wawancara, hasil observasi, serta hasil angket, selanjutnya data primer berupa hasil dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan produksi dan pemasaran prosuk kewirausahaan. Langkah-langkah menganalisis data meliputi dari reduksi data, penyajian data, dan tahap kesimpulan. Teknik trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membandingkan sumber dari data wawancara, observasi dengan data dokumentasi, untuk mendapatkan keabsahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada 30 responden, yang terdiri dari 9 kelompok kewirausahaan mahasiswa di dua perguruan tinggi. 21 responden berasal dari Akademi Kebidanan Gatra Buana, sedangkan 9 responden berasal dari Universitas Halmera. Kelompok kewirausahaan yang dijadikan sebagai resmponden dalam penelitian ini, merupakan kelompok mahasiswa penerima dana bantuan kewirausahaan dari LLDIKTI Wilayah XII. Berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa karakteristik produk kewirausahaan 9 kelompok mahasiswa tersebut memiliki produk yang variatif dari makanan berupa cemilan, kue dan lauk, minuman, obat kumur, serta pupuk. Berikut adalah deskripsi produk dari 9 kelompok mahasiswa yang ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Nama Kelompok Berdasarkan Nama Produk	Jumlah Anggota	Laki-laki /Perempuan	Pergusuan Tinggi	Jurusan/Program Studi	Jenis Produk
Kripik Bayam Balado	3 orang	3 orang perempuan	Akademi Kebidanan Gatra Buana	D3 Kebidanan	Makanan
Brownies Daun Kelor	3 orang	3 orang perempuan	Akademi Kebidanan Gatra Buana	D3 Kebidanan	Makanan
Teh Daun Kelor	3 orang	3 orang perempuan	Akademi Kebidanan Gatra Buana	D3 Kebidanan	Minuman
Nutmag Drink	3 orang	3 orang perempuan	Akademi Kebidanan Gatra Buana	D3 Kebidanan	Minuman
Teh Celup Gramakusus	3 orang	3 orang perempuan	Akademi Kebidanan Gatra Buana	D3 Kebidanan	Minuman
Makser Organik Daun Kelor	3 Orang	3 orang perempuan	Akademi Kebidanan Gatra Buana	D3 Kebidanan	Skicare/perawatan kulit
Gargarisma Cymangi	3 orang	3 orang perempuan	Akademi Kebidanan Gatra Buana	D3 Kebidanan	Obat Kumur
Stick Singkong	3 orang	3 orang perempuan	Universita Halmahera	S1 manajemen	Makanan
Pupuk Organik	3 orang	2 perempuan 1 laki-laki	Universita Halmahera	S1 manajemen	Pupuk
Pampis Cakalang Asap	3 orang	2 laki-laki 1 perempuan	Universita Halmahera	S1 manajemen	Makanan

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh produk yang dicipatakan oleh 9 kelompok kewirausahaan tersebut memiliki karaktersistik yang hampir sama, yakni memanfaatkan bahan pokok yang banyak ditemukan dilingkungan mereka sebagai bahan baku pembuatan produk kewirausahaan. Selain itu, produk yang dihasilkan juga diciptakan dengan inovasi yang lebih lebih masa kini. Produk makanan seperti cemilan kripik bayam balado maupun stik singkong mengusung jenis makanan yang disukai semua usia khususnya anak muda. Produk

yang baik bagi kesehatan tubuh manusia juga dijadikan sebagai hal yang mendasar bagi terciptanya produk-produk tersebut.

Selanjutnya untuk menampilkan hasil penelitian tentang potensi berwirausahaan kelompok kewirausahaan mahasiswa tersebut, bisa dilihat dari respon yang diberikan dari pertanyaan yang diberikan pada saat wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam pedoman wawancara meliputi kualifikasi wirausaha, kecakapan diri, harapan keberhasilan, dan kecakapan bekerja sama (Ma'sud dan Mahmud, 2006). Berikut tabel yang menampilkan deskripsi pertanyaan serta respon dari responden untuk melihat potensi kewirausahaan dalam diri 30 responden tersebut.

Indikator Pertanyaan	Respon responden	Persentase
A. Kualifikasi Kewirausahaan: 1. Tugas mengawasi adalah kemampuan untuk melakukan tugas mengawasi suatu keadaan sebagai bahan untuk mengambil keputusan sendiri 2. Persaingan bisnis adalah kemampuan membaca persaingan dalam industri yang kompetitif 3. Memimpin diri sendiri adalah kemampuan memimpin diri sendiri dengan disiplin tinggi 4. Merencanakan tujuan adalah kegiatan untuk merencanakan tujuan/sasaran sebelum dilaksanakan dengan konsisten 5. Mengelola waktu dengan konsisten adalah kemampuan mengelola waktu dengan baik sehingga secara konsisten dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu 6. Standar kehidupan adalah suatu tingkatan pola/gaya hidup 7. Stamina prima adalah kemampuan fisik yang prima untuk bekerja dalam jam kerja yang lebih lama secara konsisten 8. Kehilangan segala sesuatu adalah perasaan tulus ikhlas jika mengalami kegagalan dalam usaha 9. Ketabahan menghadapi masalah adalah perasaan tabah jika menghadapi masalah 10. Beradaptasi adalah kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi bisnis 11. Bekerja sendiri adalah kemampuan bekerja sendiri, terpisah dari orang lain 12. Komunikator adalah kemampuan komunikasi yang baik yang bisa menekankan ide kepada orang lain,	30 responden merespon dengan jawaban “ya” dari total 12 pertanyaan yang mewakili indikator kualifikasi kewirausahaan.	100% responden memenuhi kualifikasi kewirausahaan.

dengan kata-kata yang dapat dipahami?		
<p>B. Kecakapan Diri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecakapan individu adalah kemampuan pribadi yang dapat dijadikan penentu keberhasilan usaha 2. Urutan tingkat kecakapan adalah susunan urutan tingkat kecakapan seseorang di dalam suatu bidang usaha 3. Akomodasi kecakapan adalah kemungkinan kecakapan diri akan dimanfaatkan dengan efektif di dalam usaha. 4. Pasokan orang yang cakap adalah kemungkinan untuk mendapatkan orang yang memiliki kecakapan atau keahlian yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan 5. Dorongan menjadi wirausahawan adalah motivasi yang dapat mendorong diri menjadi wirausahawan 	<p>25 responden merespon dengan jawaban “ya” dari total 5 pertanyaan yang mewakili indikator kecakapan diri, sedangkan 4 responden menjawab tidak pada pertanyaan no 3 dan no 4, selanjutnya 1 responden menjawab tidak pada nomor 2.</p>	<p>83% responden memiliki kecakapan diri</p>
<p>C. Keberhasilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan usaha adalah target keberhasilan usaha yang ingin dicapai dalam tahun pertama 2. Pertimbangan produk adalah keputusan tentang produk/jasa yang sedang dipertimbangkan berbeda dengan produk/ jasa sejenis yang telah ada di pasar 3. Pesaing adalah pemahaman tentang bagaimana cara bersaing dengan para pesaing di dalam industry 4. Pendapatan pribadi adalah jumlah pendapatan pribadi yang diharapkan akan dicapai 5. Jumlah uang yang perlukan adalah jumlah modal yang diperlukan untuk memulai usaha 6. Dukungan keluarga adalah komitmen keluarga dalam mendukung ide untuk membuka usaha baru 	<p>20 responden merespon dengan jawaban “ya” dari total 6 pertanyaan yang mewakili indikator keberhasilan, sedangkan 3 responden menjawab tidak pada pertanyaan no 3, selanjutnya 3 responden menjawab tidak pada nomor 2. 3 responden menjawab tidak pada pertanyaan no 5. Selanjutnya 1 responden menjawab “tidak” pada pertanyaan no 6.</p>	<p>67% responden memiliki target keberhasilan yang sama</p>
<p>D. Kerjasama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan mitra usaha adalah keputusan tentang mitra usaha yang dipilih berdasarkan atas dasar objektifitas atau kontribusinya kepada perusahaan 	<p>27 responden merespon dengan jawaban “ya” dari total 6 pertanyaan yang mewakili indikator kerjasama, sedangkan 2</p>	<p>90% responden memiliki jiwa kerja sama,</p>

<ol style="list-style-type: none"> 2. Tujuan mitra usaha adalah tujuan mitra usaha yang lebih bersifat saling melengkapi daripada saling bertentangan terhadap tujuan perusahaan 3. Keterbatasan mitra usaha adalah pengakuan mitra usaha akan keterbatasannya dalam mengoperasikan perusahaan 4. Kualifikasi mitra adalah pemahaman tentang kualifikasi semua mitra usaha 5. Mekanisme pemindahan mitra usaha adalah kebijakan tentang mekanisme pemindahan tugas ke tempat yang lebih sesuai, jika ada mitra usaha melakukan kesalahan 6. Mitra usaha berpisah adalah daya tahan yang dimiliki jika salah seorang mitra usaha memutuskan untuk berpisah atau meninggal dunia 	<p>responden menjawab tidak pada pertanyaan no 4, selanjutnya 1 responden menjawab “tidak” pada nomor 3.</p>	<p>serta paham kontribusi mitra bagi suatu usaha.</p>
---	--	---

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 9 kelompok kewirausahaan mahasiswa penerima pendanaan LLDIKTI Wilayah XII sudah memiliki potensi kewirausahaan. Dengan demikian, peluang terlanjutnya usaha yang dilakukan mahasiswa saat mahasiswa tersebut keluar dari perguruan tinggi sangat besar. Meskipun demikian, pada indikator keberhasilan responden yang memiliki pandangan dan keyakinan yang sama tentang keberhasilan dalam dunia usaha hanya mencapai 67%, hal tersebut disebabkan oleh jiwa pesimis yang masih melekat dalam diri mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa karakteristik produk kewirausahaan 9 kelompok kewirausahaan mahasiswa penerima pendanaan LLDIKTI Wilayah XII memiliki karakteristik yang sama, yakni memanfaatkan bahan pokok yang banyak ditemukan dilingkungan mereka sebagai bahan baku pembuatan produk kewirausahaan. Selain itu, produk yang dihasilkan juga diciptakan dengan inovasi yang lebih lebih masa kini. Produk yang baik bagi kesehatan tubuh manusia juga dijadikan sebagai hal yang mendasar bagi terciptanya produk-produk tersebut. Selanjutnya 9 kelompok kewirausahaan mahasiswa tersebut juga memiliki potensi untuk berwirausaha, serta memiliki peluang yang besar dalam melanjutnya usaha tersebut. Mengahiri Kesimpulan ini kami ucapkan terika kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang telah mendanahi penelitian.

REFERENSI

- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). *Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi, kompetensi dan menumbuhkan minat mahasiswa. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3). Url:
<http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Ibrahim, I. (2022). *Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Kebidanan Terhadap Motivasi Mahasiswa Kebidanan Untuk Berwirausaha. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 612-619. Url:
<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4210>
- Ali, I. (2021). *UPAYA MENUMBUHKEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN MAHASISWA. Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 154-172. Url:
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/136>
- Asmawan, M. (2017). *Dampak mata kuliah praktek kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha. Url:*
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/8884>
- Olokundun, M., Moses, C. L., Iyiola, O., Ibidunni, S., Ogbari, M., Peter, F., & Borishade, T. (2018). *The effect of non traditional teaching methods in entrepreneurship education on students entrepreneurial interest and business startups: A data article. Data in brief*, 19, 16-20. Url:
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2352340918304955>
- Satrya, I. G. B. H., & Suwandana, I. G. M. (2015). *Potensi Kewirausahaan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Doctoral dissertation, Udayana University). Url:*<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1368471&val=989&title=POTENSI%20KEWIRAUSAHAAN%20MAHASISWA%20DI%20FAKULTAS%20EKONOMI%20DAN%20BISNIS%20UNIVERSITAS%20UDAYANA>
- Sumanjaya, W., & Widajanti, E. (2016). *Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi unisri dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi. Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 16(4). Url:
<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1363>
- Ibrahim, I. (2022). *Upaya Menumbuhkembangkan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa Kebidanan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2), 232-237. Url:
<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5338>